ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2022 dengan menggunakan metode pengukuran yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan metode RGEC. Faktor penilaian dalam metode RGEC adalah faktor *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan faktor *Capital*. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai kesehatan bank yang berdasarkan laporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2022. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan pelaksanaan GCG. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dengan menganalisa laporan keuangan menggunakan metode RGEC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank Syariah Indonesia dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 memperoleh predikat “Sangat Sehat”.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Bank Syariah Indonesia, Metode RGEC